

Menjelang Ahir Tahun, 35 Desa Di Kabupaten Paser Masuk Kategori Daerah Rawan Pangan

Muhamad Ali - PASER.PUBLIKINDONESIA.COM

Dec 24, 2021 - 03:51



Caption : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser Kalimantan Timur, Taharuddin

PASER - Pemerintah Daerah Kabupaten Paser Kalimantan Timur, melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser mencatat. Dari 139 desa dan 5 Kelurahan di Kabupaten Paser terdapat sekitar 35 desa yang masuk kategori daerah rawan pangan pada akhir 2021.

Hal itu disampaikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser

Taharudin saat di jumpai awak media indonesiasatu.co.id di ruang kerjanya yang terletak di Km.5 Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, pada Kamis (23/12/2021).

Menurut Taharudin, penyebab kerawanan pangan bukan hanya disebabkan faktor kelangkaan pangan, namun juga karna terdapat 6 indikator yang antaranya ada keterbatasan pada infrastruktur, ketersediaan air bersih, keterbatasan tenaga kesehatan dan lahan pangan serta yang tidak kalah banyak disebabkan adanya keterbatasan daya beli masyarakat.

"Kenaikan daerah rawan pangan salah satu faktornya adalah karena meningkatnya angka kemiskinan semenjak adanya masa pandemi Covid-19 di negeri kita. Dan data kemiskinan disimpulkan atas kereteria yang ada dalam aplikasi Foot Security and Vulnerability Atlas (FSVA) atau Peta Ketahanan Pangan dan Kerentangan Pangan". Tutar Taharudin.

Menurutnya, meski awalnya tahun 2020 hanya 30 desa yang masuk kategori rawan pangan, namun sejak penghitungan data di Januari tahun 2021, ada kenaikan tingkat kerawanan pangan sebanyak 5 desa hingga mencapai pada 35 desa yang rawan pangan.

"Hingga dengan situasi kerawanan ini Kita berharap, program-program Paser menuju kondisi Makmur, Adil, Sejahtera (Paser MAS) bisa benar-benar kita optimalkan. Agar kerawanan pangan pada daerah yang telah terindikasi bisa diantisipasi terlebih dulu". Ujarnya mengakhiri (hen*).